



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 04 Nomor 02 Juli 2024

Pembinaan Perempuan Bekerja dalam Membantu Mewujudkan Keluarga Sakinah Melalui Peningkatan Literasi Keluarga di Desa Mlorah Rejoso Nganjuk

Hafidzul Umami, Muhamad Burhanuddin Ubaidillah, Syaiful Muda'i, Sukandar Hidayat

STAI Darussalam Nganjuk
Email: hafidhulumami87@gmail.com

Abstract

Working women have a very important role in building family resilience and prosperity, including in creating a harmonious, prosperous and religious sakinah family. In Mlorah Village, Rejoso, Nganjuk, working women face double challenges in dividing the roles of breadwinner and household manager. Therefore, coaching efforts are needed to increase family literacy, which includes aspects of financial literacy, education, communication and strengthening religious values. This community service program aims to provide guidance to working women so they can increase family literacy and build positive synergy within the household.

This coaching activity is designed with an educational and participatory approach, involving training, discussion and practical guidance. Through this development, women are expected to be able to manage family finances effectively, educate children with a holistic approach, and build healthy communication within the family. The results of this program are expected to increase women's capacity in carrying out their dual

roles and encourage the creation of sakinah, mawaddah and rahmah families. Thus, working women can be an important pillar in creating social change in society and strengthening family welfare at the village level.

Keyword: Development, Working Women, Sakinah Family, Family Literacy

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang memiliki peran penting dalam membangun kesejahteraan sosial dan ekonomi. Di Desa Mlorah, Rejoso, Nganjuk, perempuan bekerja memegang peran strategis dalam membantu mewujudkan keluarga yang sakinah, mawaddah, dan rahmah. Namun, perempuan yang bekerja seringkali dihadapkan pada tantangan ganda, yaitu tuntutan dalam pekerjaan dan kewajiban untuk menjaga keharmonisan serta stabilitas rumah tangga. Oleh karena itu, diperlukan upaya pembinaan khusus yang menyoal perempuan bekerja agar mereka mampu menjalankan peran ganda ini secara optimal.

Salah satu cara untuk mewujudkan keluarga sakinah adalah melalui peningkatan literasi keluarga, yang mencakup literasi keuangan, pendidikan, komunikasi, serta



JURNAL

PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 04 Nomor 02 Juli 2024

penguatan nilai-nilai agama. Literasi keluarga bukan hanya memberikan pemahaman dan keterampilan praktis dalam mengelola keuangan dan pendidikan anak, tetapi juga membangun sinergi dalam hubungan antaranggota keluarga. Dengan membekali perempuan bekerja dengan keterampilan literasi yang mumpuni, diharapkan mereka dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas hidup keluarga dan masyarakat.

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pembinaan kepada perempuan bekerja di Desa Mlorah dalam aspek literasi keluarga. Pembinaan ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas perempuan dalam mengelola rumah tangga secara seimbang, membangun komunikasi yang efektif di lingkungan keluarga, dan memperkuat peran perempuan sebagai agen perubahan di masyarakat. Melalui pendekatan ini, perempuan bekerja tidak hanya mampu menjadi pendukung ekonomi keluarga tetapi juga menjadi pelopor dalam menciptakan lingkungan keluarga yang harmonis, berdaya saing, dan religius.

METODE PENDAMPINGAN

1. Bentuk kegiatan

Berdasarkan hasil survei, observasi dan wawancara dengan beberapa pihak yang ada, tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melakukan pendampingan yang sesuai dengan fokus pengabdian dengan judul program *“Pembinaan Perempuan Bekerja dalam Membantu Mewujudkan Keluarga Sakinah Melalui Peningkatan Literasi Keluarga di Desa Mlorah Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk”*.

2. Pendekatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan jenis pendekatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Berbasis Aset atau biasa dikenal dengan pendekatan *Asset Based Community Development (ABCD)* yang memanfaatkan pengembangan aset yang ada di Masyarakat. PKM berbasis aset ditempuh melalui beberapa tahapan, yaitu: *Appreciative Inquiry (A)*, *Visioning*; *Pemetaan Aset*; *Mobilisasi (Perencanaan Aksi)*; *Monitoring dan Evaluasi*.



JURNAL

PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 04 Nomor 02 Juli 2024

3. Metode

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Moderasi Beragama menggunakan metode *service learning*; dimana peserta Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) memberikan materi dan teori yang dimiliki oleh peserta Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang kemudian diaplikasikan berupa pengabdian kepada masyarakat.

4. Pelaksana Program

Program dilaksanakan oleh tim pengabdian bekerjasama dengan pengurus Fatayat dan anggota Fatayat. Bertindak selaku koordinator program adalah saudari Siti Sholikatin Munawaroh, dengan dibantu oleh semua anggota kelompok.

5. Waktu Pelaksanaan

Program ini dilaksanakan selama 1 (satu) hari, pada Selasa 19 September 2023 dimulai jam 18.15 s.d. 21.30 atau kurang lebih 3 (Tiga) jam. Pada sesi awal, 18.15 s/d 18.25 dilaksanakan persiapan dan registrasi peserta yang kemudian dilanjutkan dengan pembukaan MC, dilanjutkan pembacaan ayat-ayat al qur'an yang dilakukan oleh tim.

Pada sesi acara fatayat dimulai pada jam 18.25 – 20.00 dengan dibagi menjadi 2 (dua) sesi, yaitu berjanzi bersama dengan pembacaan ngatiril, ya rosul, ya robbi dan mahalul qiyam dilanjutkan dengan pembacaan tahlil.

Pada sesi materi di mulai pada jam 20.00- 20.40 yaitu penyampaian materi oleh narasumber dilanjutkan dengan tanya jawab.

Pada jam 20.40-20.55 kegiatan tes tertulis pemahaman materi yang dilakukan oleh anggota fatayat

Pada jam 20.55-21.10 kegiatan doorprize terhadap anggota fatayat yang aktif yang dilakukan oleh tim

Pada jam 21.10-21.15 kegiatan penutup yang dilakukan oleh tim

Pada jam 21-21.30 kegiatan foto bersama dengan anggota fatayat dan tim sebagai dokumentasi.

6. Tempat Pelaksanaan

Program dilaksanakan di rumah salah satu anggota Fatayat yang bertepatan di rumah Ibu Nurhayati di Dusun Ngrandu Desa Mlorah.



JURNAL

PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 04 Nomor 02 Juli 2024

7. Narasumber

Narasumber dalam program ini berasal dari kampus STAIDA Krempyang sendiri, yaitu Ibu Siti Maryam Qurotul Aini, M H. Penunjukan narasumber dari internal dimaksudkan untuk memberdayakan potensi SDM yang ada serta untuk lebih mengenalkan pada masyarakat akan protret SDM yang ada di STAIDA.

8. Peserta Kegiatan

Program ini diikuti oleh sebanyak 38 peserta yang terdiri dari ibu fatayat dan tim.

9. Mitra Kegiatan

Mitra dalam program ini adalah pengurus Fatayat, anggota Fatayat. Selain itu, Dimana kesemuanya mitra tersebut, sangat memberikan dukungan dalam pelaksanaan program ini.

10. Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra program ini sangat luar biasa, hal ini dapat dilihat dari dukungan dan partisipasi mitra berupa penggunaan tempat acara, sound sistem, lampu listrik, tikar, halaman parkir, dan juga snack untuk pelaksanaan program.

Lain daripada itu, mitra juga berpartisipasi aktif ikut menyiapkan tempat dan mengedarkan undangan bagi para peserta program.

11. Hasil Program

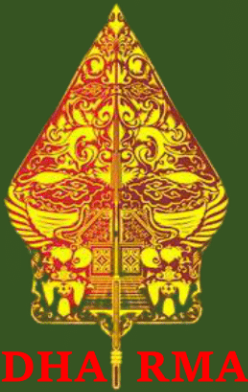
Hasil pelaksanaan program ini dibagi menjadi 2 (dua) kelompok besar sebagai berikut:

a. Hasil Kuantitatif

Secara kuantitatif, program ini diikuti oleh peserta yang cukup banyak melebihi target dan rencana yang telah dibuat. Disisi lain, hasil program ini berdasarkan atas nilai pre test dan post test yang telah dilakukan pada para peserta, mengalami peningkatan yang cukup baik.

b. Hasil Kualitatif

Hasil secara kualitatif atas program ini dapat diketahui melalui proses tanya jawab yang dilaksanakan setelah pemateri menyampaikan bahan yang ada. Selain itu, hasil wawancara dengan beberapa peserta menunjukkan bahwa mereka sangat berterima kasih dan bersyukur atas adanya program ini, dimana melalui program ini mereka



JURNAL

PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 04 Nomor 02 Juli 2024

merasakan adanya tambahan pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna bagi lembaga dimana mereka mengabdikan.

HASIL DAN DAMPAK PENDAMPINGAN

Pendampingan dan Pembinaan Perempuan Pekerja dalam Membantu Mewujudkan Keluarga Sakinah melalui Peningkatan Kemampuan Literasi Keluarga. Pada implementasinya ditemukan adanya dampak yang positif bagi lembaga pendidikan yang menjadi mitra pengabdian. Hal ini nampak dari hasil yang telah dipraktikkan dan setelah kegiatan dilaksanakan. Lain daripada itu, ditemukan adanya semangat kebersamaan yang luar biasa dari masyarakat dan lembaga pendidikan yang ada, sehingga pelaksanaan program sangat dirasakan peran serta mitra dalam berpartisipasi. Sisi lain ditemukan juga semangat belajar dan keinginan untuk berubah menjadi lebih baik sangat terasa sekali dalam setiap program yang dilaksanakan.

Hal ini tentunya merupakan modal besar bagi tim pendampingan untuk berperan

serta mendampingi dan mengembangkan semua potensi yang ada.

Evaluasi dari program yang telah dilaksanakan adalah fasilitas program yang akan dilaksanakan masih belum tersedia secara keseluruhan, antara lain adalah penyiapan petugas, walaupun pada akhirnya dapat diselesaikan. Disisi lain, dari segi pembiayaan yang disiapkan oleh peserta untuk program sangat dibutuhkan untuk ditingkatkan, dalam rangka untuk lebih maksimalnya program.

Kendala pelaksanaan program secara umum hanya bersifat teknis, hal ini terlihat pada saat koordinasi tentang peserta program dan fasilitas yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program.

Solusi untuk mengatasi problematika dalam program adalah dengan mengadakan musyawarah secara mendadak untuk mengatasi masalah, disisi lain peserta KPM mengadakan iuran tambahan untuk melaksanakan program secara maksimal.

DISKUSI KEILMUAN

Pembinaan perempuan bekerja di Desa Mlorah, Rejoso, Nganjuk, menjadi isu penting



JURNAL

PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 04 Nomor 02 Juli 2024

dalam mewujudkan keluarga sakinah yang memiliki ketahanan ekonomi, sosial, dan spiritual. Perempuan yang bekerja tidak hanya bertanggung jawab dalam pengelolaan domestik tetapi juga berkontribusi terhadap perekonomian keluarga. Dalam konteks ini, peningkatan literasi keluarga menjadi strategi kunci untuk menjaga keseimbangan dan keharmonisan dalam rumah tangga.

Perempuan bekerja di desa memiliki peran ganda: sebagai ibu rumah tangga dan pencari nafkah. Tantangan dalam membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga dapat diatasi melalui pembinaan yang berbasis pada literasi keluarga, meliputi literasi keuangan, pendidikan, dan komunikasi. Menurut Siti Fatimah perempuan yang memiliki akses pendidikan lebih baik cenderung mampu mengatur waktu, keuangan, dan kebutuhan keluarga dengan lebih efektif.¹

Literasi keuangan menjadi komponen penting dalam pembinaan perempuan bekerja. Perempuan yang melek keuangan mampu mengatur anggaran keluarga dengan lebih baik, berinvestasi, dan menjaga stabilitas

ekonomi rumah tangga. Hal ini sebagaimana disebutkan oleh Andini dalam bukunya *Manajemen Keuangan Keluarga* bahwa perempuan yang bekerja dapat membantu keluarga keluar dari kemiskinan dengan strategi pengelolaan keuangan yang efisien.²

Selain literasi keuangan, perempuan bekerja perlu ditingkatkan literasi pendidikannya, khususnya untuk membimbing anak-anak mereka di rumah. Pembinaan perempuan dalam hal ini mencakup cara-cara mendidik anak, membangun komunikasi yang efektif, serta memperkuat nilai-nilai keagamaan dalam keluarga. Menurut Rahmawati pendidikan yang diterapkan oleh ibu berperan signifikan dalam perkembangan karakter anak.³

Dalam mewujudkan keluarga sakinah, penting bagi perempuan bekerja untuk mendapatkan dukungan dari pasangan mereka. Pembagian tugas antara suami dan istri yang setara menciptakan harmoni dalam rumah tangga. Sebagaimana dijelaskan oleh

² Andini dalam bukunya *Manajemen Keuangan Keluarga* (Yogyakarta: Mitra Cendekia, 2018, hlm. 57-59),

³ Rahmawati dalam *Literasi Keluarga dan Pembinaan Anak* (Surabaya: Media Literasi, 2017, hlm. 72),

¹ Siti Fatimah dalam *Perempuan dan Keluarga Sakinah* (Jakarta: Pustaka Islam, 2016, hlm. 89)



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 04 Nomor 02 Juli 2024

Yuli Astuti dalam *Kesetaraan Peran Gender dalam Rumah Tangga* dukungan suami dalam berbagai aktivitas domestik menjadi faktor pendukung utama dalam menjaga keseimbangan perempuan bekerja.⁴

Rahmawati, *Literasi Keluarga dan Pembinaan Anak*. Surabaya: Media Literasi, 2017.

Yuli Astuti, *Kesetaraan Peran Gender dalam Rumah Tangga*. Bandung: Pustaka Keluarga, 2015.

KESIMPULAN

Pembinaan perempuan bekerja di Desa Mlorah, Rejoso, Nganjuk, untuk mewujudkan keluarga sakinah dapat dilakukan melalui peningkatan literasi keluarga. Literasi keuangan, pendidikan, dan komunikasi adalah pilar penting dalam menciptakan keluarga yang harmonis. Dengan sinergi antara peran perempuan bekerja dan dukungan keluarga, cita-cita mewujudkan keluarga sakinah, mawaddah, dan rahmah lebih mudah tercapai.

DAFTAR RUJUKAN

- Siti Fatimah, *Perempuan dan Keluarga Sakinah*. Jakarta: Pustaka Islam, 2016.
- Andini, *Manajemen Keuangan Keluarga*. Yogyakarta: Mitra Cendekia, 2018.

⁴ Yuli Astuti dalam *Kesetaraan Peran Gender dalam Rumah Tangga* (Bandung: Pustaka Keluarga, 2015, hlm. 34),